



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (14 Mei 2018) ditutup menguat sebesar -9.67 poin atau -0.162% ke level 5,947.15 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 8,6 triliun.

Today Recommendation

Perkembangan positif & kecepatan pengungkapan kasus bom bunuh diri oleh pihak kepolisian dan aksi menunggu dinaikannya suku bunga Bank Indonesia dalam RDG 16-17 Mei ternyata mampu membuat IHSG rebound dimenit terakhir sesi 2 kemarin. Sementara IHSG kami perkirakan berpeluang menguat Selasa ini seiring penguatan DJIA +0.3%, Coal +0.74%, Oil +0.66% & Nikel +3.03% ditengah penantian naiknya suku bunga Bank Indonesia yang kami perkirakan sekitar 50 bps.

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan akan semakin mudah mencapai target marketing sales yang ditetapkan tahun 2018 sebesar Rp 3,8 triliun karena perusahaan sudah berhasil mencatatkan kesepakatan penjualan proyek secara borongan atau bulk sales Rp 2,1 triliun ke satu investor. Perseroan berhasil menjual tiga tower di tiga proyek yang berbeda ke satu investor strategis yaitu PT Arvada Investama yakni perusahaan asing yang bergerak di bidang pengelolaan properti. Ketiganya adalah Grand Shamaya tower 2, Grand Dharmahusada tower 2 dan Grand Sungkono tower 4. Perseroan dan Arvada Investama telah menekan financial closing penjualan tersebut pada 13 Mei 2018 lalu. Sementara sebelumnya, perseroan sudah berhasil mencatatkan penjualan pemasaran secara ritel sekitar 703 miliar. Dengan tambahan penjualan bulk sales Rp 2,1 triliun, maka perusahaan sudah berhasil pra penjualan Rp 2,8 triliunan. Hanya saja, penjualan borongan itu tidak akan dicatatkan sekaligus sebagai marketing sales di Mei 2018 ini tetapi akan dicatatkan secara bertahap sampai paruh kedua mendatang.

BUY: INCO, ITMG, PTBA, UNTR, MARK, ANTM, BBKA, BBRI, BRPT, BSDE, CPIN, JPFA, CTRA, HMSP, INTP, MDLN, PPRO, UNVR.

BOW: INDY, HRUM, ADHI, TOTL, BBTN, BMRI, ELSA, GGRM, MEDC, APLN, BBNI, PGAS, PTPP, TINS, WIKA, WTON, ACES, ISAT, PTRO, SMGR, SRIL, TPIA, ASII, ICBP, TLKM

Market Movers (15/05)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 14,010
Indeks Nikkei, Selasa menguat di point 22,882
DJIA, Selasa ditutup menguat di point 24,899

IHSG	MNC 36
5,947.15	337.12
-9.67 (-0.162%)	+0.02 (+0.01%)

14/05/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -208.04
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -37,824.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,475
Value (billion Rp)	8,601
Market Cap.	6,637
Average PE	14.2
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,921 - 5,992
USD/IDR Daily Range	13,940 - 14,010

GLOBAL MARKET (14/05)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,899	+68.2	+0.3
NASDAQ	7,411	+8.4	+0.1
NIKKEI	22,865	+107	+0.47
HSEI	31,541	+419	+1.35
STI	3,562	-7.71	-0.22

COMMODITIES PRICE (14/05)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	71.17	+0.47	+0.66
Batubara US/ton	89.65	+1.20	+1.36
Emas US/oz	1,313	-7.5	-0.57
Nikel US/ton	14,467	+425	+3.03
Timah US/ton	20,960	-40	-0.19
Copper US/Pound	3.09	+0.0005	+0.02
CPO RM/ Mton	2,416	+37	+1.56

COMPANY LATEST

PT MetLand (MTLA). Perseroan akan mengandalkan penjualan lahan komersial pada tahun ini sebagai strategi untuk mendorong pertumbuhan marketing sales. Sepanjang Januari hingga pertengahan Mei 2018, perseroan telah mengantongi marketing sales Rp 140 miliar dari penjualan lahan kavling komersial. Lahan-lahan yang dijual yaitu di Metland Cyber City Tangerang dan Metland Cibitung. Dengan strategi penjualan lahan kavling tersebut, perseroan optimistis bisa mencapai target marketing sales tahun 2018 sebesar Rp 1,5 triliun dari penjualan serta Rp 500 miliar dari recurring income. Hingga akhir April 2017, perseroan sudah mengantongi marketing sales Rp 832 miliar.

PT Elnusa (ELSA). Perseroan memproyeksikan belanja modal senilai Rp600 miliar hingga akhir tahun ini. Hingga kuartal I/2018, alokasi belanja modal yang sudah direalisasikan senilai Rp200 miliar hingga Rp250 miliar. Hingga Maret 2018, nilai pendapatan yang dibukukan oleh perseroan senilai Rp1,45 triliun, naik 50,25% dari posisi Rp969,92 miliar. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per Maret 2018 mencapai Rp70,84 miliar, hampir 13 kali, dari posisi Rp5,17 miliar.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan alami penurunan laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 66,8% hingga periode 31 Maret 2018 menjadi Rp15,43 miliar dibandingkan laba Rp46,50 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan pendapatan naik menjadi Rp5,50 triliun dari pendapatan Rp5,26 triliun tahun sebelumnya dan rugi sebelum pajak tercatat Rp71,09 miliar dari rugi Rp72,59 miliar tahun sebelumnya. Total aset perseroan mencapai Rp57,21 triliun hingga 31 Maret 2018 naik dari total aset Rp56,32 triliun hingga 31 Desember 2017.

PT Nusantara Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK). Perseroan alami penurunan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi Rp3,45 miliar hingga 31 Maret 2018 dibandingkan laba yang diraih Rp6,61 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan, pendapatan usaha turun menjadi Rp236,17 miliar dari pendapatan usaha Rp265,94 miliar tahun sebelumnya dan beban kontrak turun menjadi Rp211,04 miliar dari beban kontrak Rp241,19 miliar tahun sebelumnya. Laba bruto naik menjadi Rp25,12 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp24,74 miliar dan kenaikan beban usaha menjadi Rp56,64 miliar dari beban usaha Rp48,06 miliar membuat rugi usaha diderita Rp24,46 miliar naik dari rugi usaha Rp22,23 miliar tahun sebelumnya. Penghasilan lain-lain bersih turun menjadi Rp29,26 miliar dari penghasilan lain-lain bersih tahun sebelumnya yang Rp31,48 miliar dan laba sebelum pajak turun menjadi Rp4,80 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp9,24 miliar. Total aset perseroan mencapai Rp1,75 triliun hingga 31 Maret 2018 turun dari total aset Rp1,82 triliun hingga 31 Desember 2017.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
ARMY	620	7.3	LINK	1,059	12.3	TAXI	+33	+34.7	FORZ	-109	-19.3
BKSL	599	7.1	TLKM	791	9.2	PKPK	+54	+34.2	DEFI	-170	-15.5
RIMO	564	6.7	SPTO	541	6.3	MDIA	+40	+17.4	DFAM	-105	-13.2
SPTO	466	5.5	BBRI	480	5.6	BKSL	+16	+11.0	SHID	-170	-11.6
BWPT	378	4.5	POOL	461	5.4	BWPT	+17	+9.8	SSMS	-125	-10.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	22975	225	21888	23838	BUY	GGRM	69450	-750	66975	72675	BOW
BBNI	8200	-75	7825	8650	BOW	HMSP	3770	40	3450	4050	BUY
BBRI	3190	30	3040	3310	BUY	ICBP	8350	-25	8138	8588	BOW
BBTN	3000	-60	2805	3255	BOW	INDF	6450	-50	6213	6738	BOW
BJBR	2060	0	2030	2090	BOW	KAEF	2100	-20	2005	2215	BOW
BJTM	700	0	678	723	BOW	KLBF	1445	-5	1388	1508	BOW
BMRI	7200	0	6675	7725	BOW	UNVR	49325	325	47888	50438	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1230	-15	1170	1305	BOW	ASII	7025	-25	6813	7263	BOW
LPPF	9375	-25	8675	10100	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	35800	425	33563	37613	BUY	BRPT	2380	0	2140	2620	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	3500	60	3245	3695	BUY
ADRO	1675	-40	1583	1808	BOW	INKP	13525	-175	12525	14700	BOW
ANTM	815	5	753	873	BUY	TPIA	6150	-50	6063	6288	BOW
ITMG	25900	275	24300	27225	BUY	WTON	446	-14	429	477	BOW
MEDC	1210	-25	1140	1305	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	3560	110	3265	3745	BUY	INDY	3580	-70	3375	3855	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4150	10	4010	4280	BUY
BHIT	104	0	100	109	BOW	PGAS	1915	-50	1828	2053	BOW
BMTR	560	-10	535	595	BOW	TLKM	3540	-90	3420	3750	BOW
MNCN	1335	50	1198	1423	BUY	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	51	0	50	53	BOW	BSDE	1675	0	1600	1750	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	POTP	2190	-70	2045	2405	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	560	-10	513	618	BOW
KPIG	1345	0	1345	1345	BOW						
MSKY	725	30	575	845	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.